

# **PROFIL LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Deskriptif di SMP Negeri 3 Balongan)**

**Ibnu Rusydi**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

Email: [ibnurs@gmail.com](mailto:ibnurs@gmail.com)

**Evi Sofyuni**

Mahasiswa BKPI Universitas Wiralodra

Email: [evisofyuni08@gmail.com](mailto:evisofyuni08@gmail.com)

## **Abstrak**

*Layanan Bimbingan Belajar yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian. Selain itu Layanan Bimbingan Belajar bisa memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih semangat dalam hal belajar dan meraih prestasi akademik yang bagus. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggali data tentang layanan yang diberikan oleh guru BK di SMPN 3 Balongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan yang diberikan dengan menggunakan klasikal dan daring. Kurangnya SDM yang tidak sesuai dengan jumlah rasio siswa merupakan kekurangan dalam pelayanan yang diberikan.*

**Kata Kunci :** *Layanan Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar*

## **Pendahuluan**

Layanan Bimbingan Belajar yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.<sup>1</sup> Selain itu Layanan Bimbingan Belajar bisa memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih semangat dalam hal belajar dan meraih prestasi akademik yang bagus.

Anak atau peserta didik adalah pribadi yang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaanya. Seiring dengan bertambahnya usia, anak atau peserta didik mengalami proses belajar yang terus-menerus dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari yang sebelumnya tidak mengalami menjadi mengalami secara langsung pengalaman hidupnya. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga

---

<sup>1</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, April 2008) hlm 62

teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Dalam proses belajar mengajar ini, ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, faktor-faktor dapat mendukung ataupun menghambat proses belajar siswa. Semakin banyak faktor pendukung kegiatan belajar, maka semakin besar kemungkinan terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan. Demikian juga sebaliknya semakin banyak faktor yang menghambat kegiatan belajar siswa maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya perubahan tingkah laku.

Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen psikologi belajar pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK saat pandemi dan setelah pandemi ditemukan terdapat siswa kelas VIII yang malas belajar dan bahkan tidak masuk kelas karena tidak ingin belajar sehingga membuat prestasi akademik mereka menurun. Disebabkan faktor kecanduan main game, kurangnya perhatian dari orang tua, membolos sekolah dan lain sebagainya. Padahal belajar sangatlah penting maka Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) mempunyai inisiatif dalam membantu hal ini dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen psikologi belajar pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010), hlm 59

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010), hlm 59

## **Kerangka Teori**

### **a. Bimbingan Belajar**

Layanan Bimbingan Belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap seperti pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, mengungkapkan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.<sup>4</sup>

Bimbingan belajar adalah program bimbingan yang mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Bimbingan belajar dibutuhkan oleh semua anak di sekolah.
- b. Bimbingan belajar mempunyai fokus pada kegiatan belajar siswa.
- c. Didalm program bimbingan belajar, konselor, guru, kepala sekolah merupakan tim yang bekerja sama.
- d. Kurikulum yang terorganisasi dan terencana merupakan bagian yang utama dari bimbingan belajar.
- e. Bimbingan belajar memberikan pelayanan belajar bagi setiap anak atau siswa.
- f. Bimbingan belajar berfokus pada kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar.
- g. Bimbingan belajar lebih menekankan kepada kemnadirian belajar anak.
- h. Bimbingan belajar berorientasi pada peranan konselor dalam bimbingan belajar.
- i. Bimbingan belajar berkaitan dengan penerpan psikologi.<sup>5</sup>

Tujuan dari bimbingan belajar adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam beljara dan membantu memecahkan maslah-masalah belajar yang dialami siswa, sehingga siswa dapat mencapai perkembangannya yang optimal.<sup>6</sup>

### **b. Motivasi Belajar**

Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Prayitno, Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, PT Asdi Mahasatya, September 2008), hlm 279

<sup>5</sup> Heru Sriyono, *Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*, (Depok: Rajawali Pers, 2015), hlm 12-15

<sup>6</sup> Heru Sriyono, *Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*, (Depok: Rajawali Pers, 2015) hlm 15

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 148

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu<sup>8</sup>

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau “*feeling*”afeksi seseorang.
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Maslow (1943, 1970) sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik.<sup>9</sup>

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- d. Adanya penghargaan dalam belajar,
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan analitik. Data primer dalam penelitian ini sumber primernya diperoleh dari guru BK, buku kartu konsultasi siswa, buku catatan harian konselor. Dan siswa SMP Negeri 3 Balongan. sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari stockholder yang ada dilingkungan

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 204), hlm 74

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 148

sekolah baik kepala sekolah, wali kelas, tenaga kependidikan, guru mata pelajaran, wali kelas, satpam sekolah, dan juga kesiswaan. Dalam upaya memperoleh data atau informasi yang valid dan lengkap mengenai aktivitas dan perilaku siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Metode layanan bimbingan belajar yang diberikan di SMP Negeri 3 Balongan, ialah.

1. Bimbingan Klasikal dan kelompok melalui tatap muka langsung di kelas. Dengan metode *Group presentation* adalah kegiatan penyampaian pelajaran kepada sejumlah siswa, yang biasanya dilakukan oleh guru BK dengan berceramah di kelas ataupun dengan metode yang lain.
2. Metode Daring dilakukan saat kondisi pandemi terjadi. Guru BK harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya, guru BK dituntut mendesain media pembelajaran ebagai inovasi dengan memanfaatkan media Daring (*online*). Adapun media yang digunakan untuk belajar Daring adalah dengan whatshaap, dan goolge clasroom.

Adapun kelebihan dari layanan belajar di SMP 3 Negeri Balongan adalah siswa sangat berantusias dan puas ketika mengikuti layanan bimbingan belajar, dan terdapat perubahan setelah mengikuti layanan. Sedangkan kekurangan pada layanan ini adalah: Secara internal Kurangnya tenaga kerja sehingga rasio pelayanan tidak sebanding, hal ini berimbas kepada layanan yang diberikan tidak diberikan secara penuh dan optimal. Kekurangan secara eksternal adalah belum ada pemahaman yang baik dan satu pandangan antara pihak sekolah dan orang tua sehingga bisa tercapai tujuan layanan. Di masa pandemi ini faktor kuota dan jaringan menjadi salah satu kendala dalam penyampaian layanan, disamping juga penyampaian secara daring tidak seoptimal seperti penyampaian dalam tatap muka.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru BK memberikan layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar dengan cara layanan klasikal dan kelompok, dan dimasa pandemi ini dengan menggunakan daring, media yang digunakan adalah WhatsApp dan *Googleclassroom*. Kelebihan dan kekurangan ini perlu menjadi perhatian dari pihak guru BK dalam meningkatkan layanan BK yang optimal.

## Daftar Pustaka

- Alex, Sobur, 2013, *Psikologi Umum dalam Literasi Sejarah*, Bandung  
Penerbit: Pustaka Setia, Cetakan ke-5
- Carmina, 2017, *Pengaruh Motivasi Belajar Guru BK Terhadap Prestasi Akademik Siswa BKPI*, Skripsi Universitas Wiralodra Indramayu
- Djamarah, Bahri Syaeful, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta
- Erman, Amti, Prayitno, 2008, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta, Penerbit: Pt Asdi Mahasatya
- Fitriyana, Yunia, 2019, *Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Upaya Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTS Negeri Bandar Lampung*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Huda, Maftukhin, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Belajar
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit: Bumi Angkasa
- Hikmawati, Fenti, 2014, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Penerbit: Rajawali Pers
- Ketut, Dewa Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta, Penerbit: Pt. Rineka Cipta
- Moleong, Lexy, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit: Pt. Remaja Rosdakarya
- Nasir, 2016, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Penerbit: K-Media
- Sriyono, Heru, 2015, *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*, Depok, Penerbit: Rajawawi Pers
- Sardiman, 2004, *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Penerbit: Rajawali Pers
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Penerbit: Rajawali Pers
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit: Alfabeta

Sukmadinata, Nana, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Penerbit: Remaja Rosdakarya

Tohirin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi)*, Jakarta, Penerbit: Rajawali Pers

Uno, Hamzah, 2015, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Penerbit: Bumi Aksara

**Rujukan Lain :**

[http://etheses.uin-malang.ac.id/1517/6/11410131\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1517/6/11410131_Bab_2.pdf) diakses pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2019.

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064> diakses pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2019.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kamusbahasaindonesia.org/profilKamusBahasaIndonesia.org> di akses pada hari senin tanggal 10 Agustus 2020

<http://abuenadlir.blogspot.com/2015/02/surat-al-alaq-segumpal-darah-ayat-1-5.html?m=1> di akses pada hari Minggu tanggal 23 Februari 2020

<https://astri360.wordpress.com/2016/11/23/konsep-motivasi-belajar/> di akses pada tanggal 19 Juli 2020